

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara agraris terutama pada daerah pedesaan yang memiliki wilayah cukup luas dengan sumber daya yang beraneka ragam. Untuk memanfaatkan sumber daya tersebut maka dilakukan kegiatan pertanian, sehingga menghasilkan bahan pangan, sumber energi dan lainnya. Salah satu inovasi untuk mengembangkan pertanian adalah dengan didirikannya desa wisata pertanian. Potensi wisata pertanian sangatlah menjanjikan, mengingat Indonesia sangat didukung oleh letak geografis serta iklim yang menguntungkan. Dalam hal ini peran pemerintah sangat penting di mana pemerintah dapat mendukung program-program yang akan dijalankan, bahkan hingga memberikan modal. Sedangkan penyuluh pertanian akan memberikan arahan bagaimana cara meningkatkan produktivitas dengan tetap menjalankan program wisata dengan baik. Beberapa tujuan dari desa wisata pertanian yaitu; pemberdayaan masyarakat, menanggulangi kemiskinan, dan sebagainya.

Kecamatan Balongpanggung memiliki luas lahan persawahan seluas 4.309 Ha dari keseluruhan luas lahan persawahan di kabupaten Gresik. Wilayah Desa Kedung Sumber Kecamatan Balongpanggung sebagian besar merupakan dataran rendah dan mempunyai tanah yang subur sehingga masyarakat memanfaatkan untuk mengolah dan mempergunakan tanah tersebut sebagai sawah, kebun dan lain-lain. Hampir setiap penduduk di desa Kedung Sumber Kecamatan Balongpanggung mempunyai sawah dengan komoditi padi. pada data Kecamatan dalam angka kecamatan Balongpanggung 2021 desa Kedung Sumber sendiri memiliki luas lahan pertanian komoditi padi seluas 227,90 dengan produksi 1595,30 Ton. Mayoritas masyarakat desa kedung sumber adalah petani, Hal ini mengakibatkan peran pokok pada desa ini terletak pada bidang ekonomi, karena kemajuan suatu desa merupakan salah satu indikator penting dalam melihat keberhasilan pembangunan daerah serta sebagai cara pemerintah untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Desa Kedung sumber juga memiliki destinasi yang bisa dikembangkan di beberapa dusun, seperti Dusun Kedung Watu yang direncanakan dari tahun 2019

untuk menjadi destinasi wisata Waterboom berkonsep desa, yang kedua di Desa Kedung Sumber Timur yang memiliki wisata yang bernama Gangga Buya wisata ini berkonsep seperti rest area di samping Waduk. Dengan majunya Desa Kedung Sumber terhadap potensi yang ada maka otomatis akan membuat masyarakat berkembang sesuai dengan berbagai potensi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan :

1. Potensi apa saja yang menjadi upaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana bentuk arahan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Penelitian tentang “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Potensi Lokal ” memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi lokal di desa Kedung Sumber Kecamatan Balongpanggang.
2. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menentukan arahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat dari penelitian “Upaya Peningkatan Kesejahteraan masyarakat melalui potensi lokal” yaitu:

1. Bagi Pemerintah
Sebagai masukan bagi pemerintah tentang pentingnya mendukung dan memfasilitasi desa dalam upaya pembangunan desa melalui potensi lokal.
2. Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya berpartisipasi untuk mendukung setiap kegiatan desa.
3. Bagi Akademis
Sebagai pembelajaran dan wawasan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setiap desa.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup terdiri dari 2 lingkup yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup Spasial.

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup spasial dalam Penelitian ini, meliputi :

a. Potensi Desa menurut Soekidjo (2009), meliputi :

1) Potensi fisik (Sumber Daya Alam)

a) Sektor Pertanian

b) Keindahan Alam

2) Potensi Non fisik (Sumber Daya Manusia) berdasarkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yaitu :

a) Masyarakat Desa

b) Kelembagaan

b. Bentuk Partisipasi masyarakat menurut Sukmana (2009) meliputi :

1) Partisipasi Tenaga

2) Partisipasi Keterampilan

3) Partisipasi Buah Pikiran

4) Partisipasi Harta Benda/Uang

5) Partisipasi Sosial

c. Arahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi :

1) Peluang dalam pengembangan desa berdasarkan potensi desa

2) Masyarakat ikut berperan dalam mengembangkan desa

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial pada penelitian ini berada di desa Kedung Sumber.

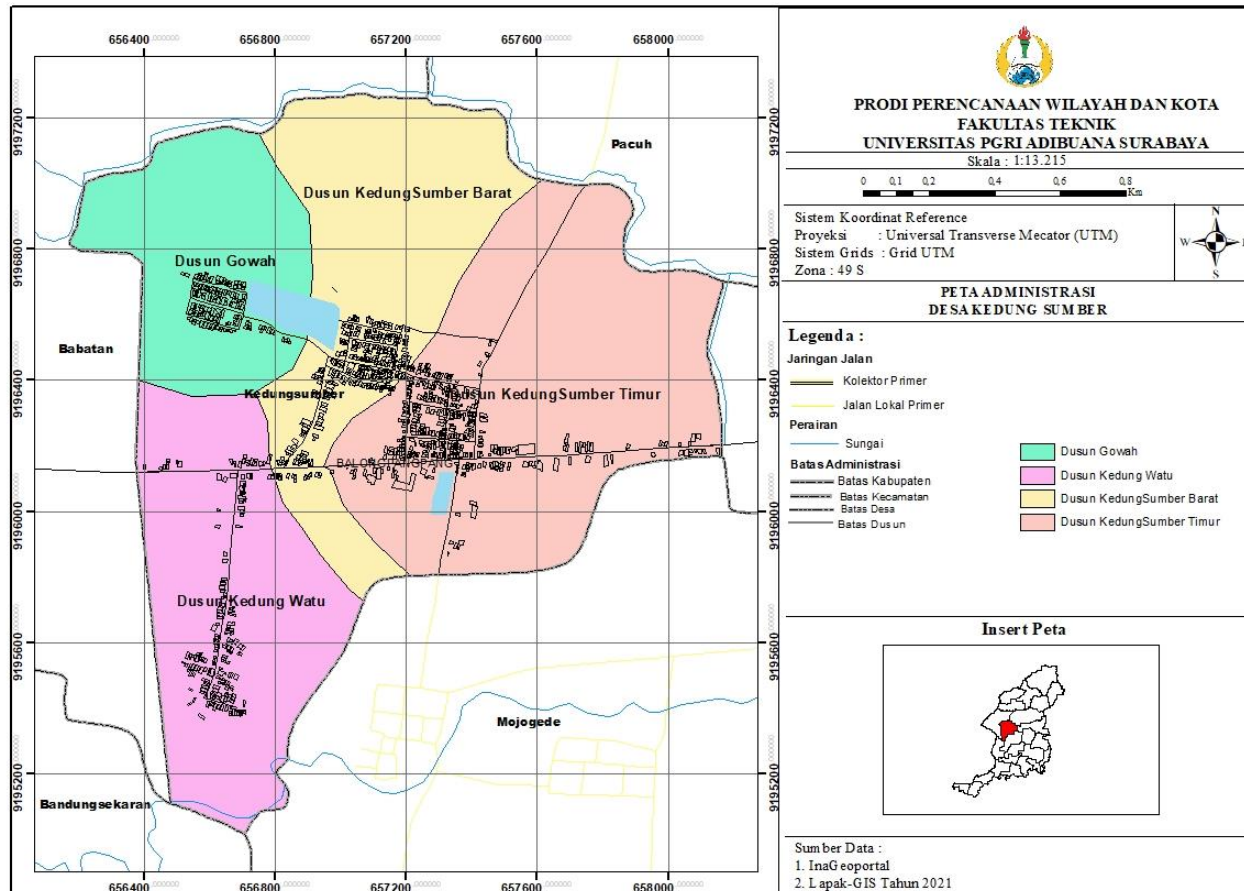
Batas-batas administrasi Kelurahan Ngelom meliputi : (Gambar 1.1)

Sebelah Timur : Desa Balongpanggung

Sebelah Barat : Desa Babatan

Sebelah Selatan : Desa Mojogede

Sebelah Utara : Desa Pacuh



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Desa Kedung Sumber